

## PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK ANAK USIA 5-6 TAHUN DINI MELALUI PERMAINAN LEMPAR TANGKAP BOLA

Feliya Dwi Tristanti<sup>1</sup>, Mohammad Zaini<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
e-mail: [feliyadwitristanti@gmail.com](mailto:feliyadwitristanti@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
e-mail: [mohamadzaini12345@gmail.com](mailto:mohamadzaini12345@gmail.com)

### ABSTRACT

*The discussion in the study relates to the role of teachers as educators, models and evaluators in improving children's kinesthetic intelligence through the game of throwing and catching the ball at Dewi Masyithoh Balung Jember Kindergarten. This research uses a qualitative research approach with the type of case study research. This research was conducted using observation, interviews, and documentation as data collection techniques. Data analysis uses data reduction, data presentation, and drawing conclusions. While the validity of the data using source triangulation and technical triangulation. Based on the results of the study, it can be concluded (1) the role of the teacher as educator in improving the kinesthetic intelligence of early childhood through the game of throwing and catching the ball in group B at Dewi Masyithoh Balung Jember Kindergarten, namely (a) providing an explanation of the material about the game of throwing and catching the ball, (b) providing material in the game of throwing and catching the ball, (c) perfecting the material for the game of throwing and catching the ball with practice. (2) the role of the teacher as a model in improving the kinesthetic intelligence of early childhood through the game of throwing and catching the ball in group B at Dewi Masyithoh Balung Jember Kindergarten, namely (a) directly demonstrating the game of throwing and catching the ball, (b) providing examples of movements in the throwing game. catch the ball, (c) provide directions on the rules of the game of throwing and catching the ball. (3) the role of the teacher as an evaluator in improving the kinesthetic intelligence of early childhood through the game of throwing and catching the ball in group B at Dewi Masyithoh Balung Jember Kindergarten, namely (a) evaluating learning every day and every child, (b) collecting data or information on each child, (c) determine the success of students who have been determined*

**Keywords:** *teacher role, kinesthetic intelligence, throw and catch game*

### ABSTRAK

Pembahasan dalam penelitian berkaitan dengan peran guru sebagai pendidik, model dan evaluator dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik anak melalui permainan lempar tangkap bola di TK Dewi Masyithoh Balung Jember. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini dilakukan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan (1) peran guru



sebagai pendidik dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini melalui permainan lempar tangkap bola kelompok B di TK Dewi Masyithoh Balung Jember yaitu (a) memberikan penjelasan materi tentang permainan lempar tangkap bola, (b) memberikan materi pada permainan lempar tangkap bola, (c) menyempurnakan materi permainan lempar tangkap bola dengan praktek. (2) peran guru sebagai model dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini melalui permainan lempar tangkap bola kelompok B di TK Dewi Masyithoh Balung Jember yaitu (a) mendemonstrasikan secara langsung permainan lempar tangkap bola, (b) memberikan contoh gerakan-gerakan dalam permainan lempar tangkap bola, (c) memberikan arahan-arahan tentang aturan permainan lempar tangkap bola. (3) peran guru sebagai evaluator dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini melalui permainan lempar tangkap bola kelompok B di TK Dewi Masyithoh Balung Jember yaitu (a) mengevaluasi pembelajaran pada setiap harinya dan setaip anak, (b) mengumpulkan data atau informasi pada setiap anak, (c) menentukan keberhasilan siswa yang telah ditentukan.

**Kata Kunci:** peran guru, kecerdasan kinestetik, permainan lempar tangkap bola

---

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang dilaksanakan dengan tujuan untuk membentuk anak Indonesia yang berkualitas dan diharapkan anak akan tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya. sehingga dapat memiliki kesiapan yang optimal dalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan di masa yang akan datang. Anak usia dini adalah anak yang berada pada usia 0-6 tahun. Pada masa itulah anak usia dini memiliki perkembangan yang sangat pesat yang tidak dapat diukur tapi bisa dirasakan. Hal-hal yang dapat berkembang pada setiap individu adalah sama, hanya saja terdapat sebuah perbedaan pada kecepatan perkembangan, dan ada perkembangan yang mendahului perkembangan sebelumnya atau aspek perkembangan yang akan datang (Khaironi, 2018:1-12). Hal ini menunjukkan pendidikan pada masa anak-anak sangat penting. Sudah dijelaskan dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 1. PAUD merupakan lembaga yang terkait dengan sebuah kehidupan anak usia dini yang sangat berpengaruh dalam kehidupan tingkah laku mulai anak-anak hingga dewasa kelak. Seluruh aspek perkembangan anak dikembangkan dengan melalui program PAUD ini dalam aktivitas belajar yang menyenangkan karena dilaksanakan dalam kegiatan bermain. Aspek perkembangan sebagai potensi bawaan anak tidak akan berkembang tanpa stimulasi dari orang tua di rumah dan juga pendidik di sekolah (Maryatun, 2016: 24).

Kecerdasan adalah keseluruhan kapasitas seseorang dalam mengatasi masalah,

sedangkan talenta merupakan kemampuan menonjol seseorang disuatu bidang tertentu. Kecerdasan juga umumnya dikaitkan dengan IQ dan juga kemampuan lainnya. Howard Gardner, seorang psikolog dari Universitas Harvard kemudian mengemukakan sebuah konsep yang menjembatani keterkaitan antara kecerdasan dan juga talenta. Konsep atau teori tersebut dikenal sebagai Multiple Intelegensi atau kecerdasan majemuk. Gardner menyampaikan hal ini dalam bukunya, ada 8 kecerdasan majemuk menurut Howard Gardner yaitu kecerdasan linguistic, kecerdasann matematika, kecerdasan musical, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan moral, kecerdasan naturalis dan juga kecerdasan kinestetik. Dari delapan kecerdasan tersebut setiap anak adalah cerdas, namun kadar kecerdasan dalam setiap bidangnya berbeda-beda (Marpaung, 2017:7-15).

Salah satu kecerdasan yang dimiliki anak usia dini adalah kecerdasan kinestetik yang meliputi keterampilan gerak tubuh, lincah bergerak, dan juga kecerdasan otak mampu berkordinasi sangat baik dengan fisiknya. Menggunakan fisiknya merupakan kemampuan atau keterampilan yang sangat tinggi untuk sebuah tujuan berorientasi pada hasilnya. Bekerja dengan terampil dengan menggunakan objek antara lain dengan melibatkan motoric yang baik dari jari dan tangan serta mengesplorasikan kemampuan motorik lainnya pada tubuh. Penerapan kecerdasan kinestetik anak akan lebih menyukai aktivitas bergerak. Salah satunya yaitu bermain lempar tangkap bola (Umami, dkk, 2016: 15-20).

Melempar dan menangkap merupakan kemampuan motorik kasar tubuh bagian atas yang penting. Ada beberapa cara melempar, seperti mengayun keatas, mengayun kebawah, dan melempar kesamping, baik dengan dua tangan atau satu tangan. Melempar adalah sebuah keterampilan manipulative yang rumit yang menggunakan satu atau dua tangan untuk melontarkan objek menjauh badan ke udara, lemparan dapat dilakukan dengan di bawah tangan, diatas kepala, diatas lengan atau di samping sesuai dengan perkembangan normal anak. Menangkap merupakan gerakan tangan untuk menghentikan suatu benda yang menggulir di lantai atau benda yang di dekatnya. Dapat juga keterampilan gerak dasar manipulasi yang dapat melibatkan penghentian suatu benda serta mengendalikannya dengan menggunakan kedua tangannya. Salah satu permainan yang melatih gerak tubuh melempar dan menangkap adalah permainan lempar tangkap bola. Lempar tangkap bola merupakan kegiatan bermain yang menggunakan bola sebagai media. Kegiatan lempar tangkap bola ini sering kali diterapkan bagi anak usia dini untuk tujuan meningkatkan kecerdasan kinestetik. Dalam permainan lempar tangkap bola ini butuh konsentrasi yang baik dan juga dapat melatih anak dalam menyesuaikan tubuh dan tangan yang sesuai dengan bola yang dilempar dan juga di tangkap (Prawesti, 2020: 2).

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, terdapat sebuah keunikan tersendiri yaitu, ada sebuah program yang sudah guru programkan di dalam RPPM dan RPPH bahwa dalam meningkatkan kecerdasan anak ditengah-tengah anak dalam fokus belajar membaca dan menulis untuk persiapan memasuki ke jenjang pendidikan selanjutnya, guru melakukan kegiatan permainan lempar tangkap bola setiap hari jum'at dan sabtu. Dengan alasan guru mengambil hari jum'at dan sabtu karena dihari lainnya mereka fokus pada kegiatan belajar, menulis, guru mengambil jum'at dan sabtu untuk hari free kemudian melakukan kegiatan-kegiatan yang lainnya untuk meningkatkan aspek perkembangan lainnya salah satunya yaitu kecerdasan kinestetik anak usia dini melalui permainan lempar tangkap bola tersebut.

Pemberian stimulus yang tepat, dapat dilakukan dengan bermain, karena pada dasarnya anak sangat senang bermain. Kegiatan tersebut dapat dilakukan diantaranya dengan permainan lempar tangkap bola. Permainan lempar tangkap bola merupakan permainan bola yang pada saat melempar anak harus menggerakkan tangan yang membutuhkan kekuatan otot besar. Permainan lempar tangkap bola dapat memberikan manfaat khususnya dalam pertumbuhan fisik, mental, serta sosial bagi anak. melalui kegiatan permainan lempar tangkap bola diharapkan anak bisa melakukan gerakan-gerakan otot kasarnya dengan cara mengoper bola, menangkap bola, melempar bola antar temannya. Kondisi fisik anak pada masa ini masih kuat dan mudah menerima rangsangan yang diberikan, stimulus terhadap kondisi fisik merupakan modal awal untuk anak berkembang dan tumbuh dengan baik. Kegiatan permainan lempar tangkap bola merupakan aspek yang dapat meningkatkan kordinasi mata, tangan, kaki dan ketepatan.

Penelitian ini dengan penelitian terdahulu lebih banyak menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sedangkan Persamaan dalam penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama menggunakan objek yakni guru dan siswa taman kanak-kanak serta dalam rangka meningkatkan kecerdasan kinestetik anak.

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan kajian ini pada peran guru sebagai pendidik, sebagai model dan sebagai evaluator dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini di TK Dewi Masyithoh Balung Jember. Sehingga tujuan dari tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis dan mendeskripsikan terkait dengan peran guru sebagai pendidik, peran guru sebagai model dan peran guru sebagai evaluator dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik anak kelompok B di TK Dewi Masyithoh Balung Jember. Selanjutnya, penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan

peneliti tentang pendidikan anak usia dini yang berupa meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini melalui permainan lempar tangkap bola dan juga dapat meningkatkan kompetensi yang dimiliki peneliti dalam melaksanakan pembelajaran di Taman Kanak - kanak. Sedangkan secara praktis diharapkan dapat memberikan tambahan bagi pihak-pihak yang terjun sebagai praktisi Pendidikan anak usia dini yaitu lembaga sekolah, instansi kampus, dan pembaca memperluas wawasan pembaca terkait peran guru meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini melalui permainan lempar tangkap bola dan juga dapat menjadi bahan evaluasi bagi lembaga.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Lokasi penelitian ini tepatnya di TK Dewi Masyithoh Balung Jember. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas B, dan Bendahara TK Dewi Masyithoh Balung Jember. Dengan teknik pengambilan subjek secara *Purposive Sampling*. Sedangkan objek penelitiannya adalah peran guru dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik anak melalui kegiatan lempar tangkap bola pada kelas B2 di Taman Kanak-kanak Dewi Masyithoh Balung Jember.

Metode penelitian ini menggunakan teknik observasi untuk melihat pelaksanaan peran yang dilakukan oleh guru terkait dengan peningkatan kecerdasan kinestetik anak dengan lempar tangkap bola. Sedangkan metode wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah dan guru kelas B terkait dengan peran guru sebagai pendidik, model dan evaluator dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik anak melalui kegiatan lempar tangkap bola tersebut. Sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan berbagai dokumen penting yang mendukung terhadap data penelitian, seperti sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, profil, visi-misi, denah Data guru dan siswa serta dokumentasi pelaksanaan peran guru di TK Dewi Masyithoh Balung Jember. Analisis data menggunakan model analisis miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setiap penelitian tentunya ada penyajian data dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Data hasil temuan penelitian ini sebagai data penguat untuk melakukan kajian penelitian sesuai dengan rumusan dalam penelitian. Fokus dalam penelitian ini adalah menganalisis peran guru terhadap kecerdasan kinestetik anak melalui permainan lempar tangkap bola yang diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak

kelompok B di TK Dewi Masyithoh Balung Jember peneliti dalam menyajikan data penelitian menggunakan tiga macam pengumpulan data yaitu data hasil observasi, wawancara dan dukumentasi. Oleh karena itu, peneliti akan mendeskripsikan hasil temuan yang didapat dari hasil lapangan seperti berikut:

Berdasarkan hasil temuan peneliti di lapangan mengenai peran guru terhadap kecerdasan kinestetik anak melalui permainan lempar tangkap bola yang diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak kelompok B di TK Dewi Masyithoh Balung Jember, dalam hal ini peneliti akan membahas temuan-temuan di lapangan untuk dikaji melalui teori-teori yang relevan untuk mendeskripsikan dan menganalisis temuan penelitian sebagai berikut :

### **Peran Guru Sebagai Pendidik Dalam Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Melalui Permainan Lempar Tangkap Bola**

Secara teoritik Menurut Undang-undang No.20 Tahun 2003 dan Undang-undang No.14 Tahun 2005: “Peran guru adalah sebagai pendidik, pengajar, pengarah, pelatih, penilai, dan pengevaluasi dari peserta didik”. Sebelum melaksanakan perannya, pendidik terlebih dahulu harus menyiapkan diri untuk melaksanakan peran-peran yang memang seharusnya dimiliki oleh pendidik. Sedangkan kecerdasan kinestetik merupakan suatu kecerdasan yang berhubungan dengan kemampuan dalam menggunakan keterampilan fisik dalam mengkoordinasikan seluruh tubuhnya dan melakukan aktivitas untuk mengespresikan ide dan perasaannya untuk menyelesaikan masalah (Prasetyo, 2013)

Berdasarkan hasil data yang diperoleh melalui wawancara guru TK Dewi Masyithoh yaitu dapat menjadi pendidik yang bisa memberikan stimulus pada proses pembelajaran anak, dengan berbagai macam perkembangannya dan kecerdasan anak khususnya, pada kecerdasan kinestetik anak yang mana sangat berpengaruh pada proses perkembangan yang mengkoordinasikan antara fisik motorik dengan kecerdasan daya tangkap anak, yang mana sangat berpengaruh pada sikap sosial pada sesama teman pada saat bermain. Kaitannya dengan data teoritik dan hasil wawancara disini kegiatan pembelajaran melalui permainan lempar tangkap bola guru telah melaksanakan perannya yang sesuai dengan teori dan di realisasikan secara langsung di lapangan, yaitu guru berperan sebagai pendidik dimana guru di lembaga ini selalu memberikan pengarah dan pengertian terlebih dahulu kepada peserta didik sebelum melaksanakan kegiatan yang ada di sekolah tersebut. Khususnya dalam kegiatan permainan lempar tangkap bola dalam masa pandemi kemaren

guru dan peserta didik hanya melakukannya di area indoor sekolah atau halaman sekolah yang ada di dala, dan pada saat memasuki semester dua guru mencoba untuk memanfaatkan kegiatan outdoor atau halaman sekolah yang diluar. Guru juga selalu memberikan penguataan materi yang akan dimainkan oleh anak selain itu guru juga selalu menyempurnakan pemahaman anak terhadap materi yang akan dimainkan selama kegiatan permainan lempar taangkap bola. Sedangkan data dilapangan berdasarkan hasil observasi langsung bentuk peran guru menunjukkan bahwa guru sebagai pendidik yaitu proses pembelajaran yang dilakukan disana tidak hanya sebatas teori dan juga guru saja yang berperan aktif tetapi guru dengan murid juga berperan aktif dan bisa mempraktekan langsung dengan baik dari apa yang sudah di pelajari sebelumnya yaitu melalui kegiatan permainan lempar tangkap bola. Dari data diatas setelah di analisis dengan mengombinasikan anantara teori dan juga temuan di lapangan, maka dapat diintropretasikan bahwa peranan guru sebagai pendidik dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik anak melalui permainan lempar tangkap bola di kelompok B TK Dewi Masyithoh Balung Jember sudah sesuai dengan data yang ada di lapangan dan dapat dikatakan hasilnya baik.

### **Peran Guru Sebagai Model Dalam Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Melalui Permainan Lempar Tangkap Bola Kelompok B Di TK Dewi Masyithoh Balung Jember**

Secara teoritik Guru merupakan model atau teladan bagi para peserta didik dan semua orang yang menganggap dia sebagai guru.. Terdapat kecenderungan yang besar untuk menganggap bahwa peran ini tidak mudah untuk ditentang apalagi ditolak. Keprihatinan, kerendahan, kemalasan, dan rasa takut. Menjadi teladan merupakan sifat dasar kegiatan pembelajaran dan ketika seorang guru tidak mau menerima ataaupun menggunakannya secara konstruktif maka patut dipahami, tak perlu menjadi beban

yang memberatkan, sehingga dengan keterampilan dan kerendahan hati akan memperkaya arti pembelajaran. Sebagai teladan atau model tentu saja perilaku apa saja yang dilakukan guru akan ditiru oleh peserta didiknya. Oleh Karena itu sebagian besar permainan di TK dilaksanakan melalui peniruan/imitasi, pada masa ini anak akan menirukan segala tidak tanduk guru disekolah. Guru juga harus bisa menghargai bermain yang akan selalu berusaha menjadi model yang baik dan panutaan daalam kegiatan bermain bagi anak didiknya. Guru akan selalu berusaha mencari kesempatan untuk bergabung dalam kegiatan bermain anak lalu mencoba melakukan hal yang dilakukan oleh anak (Mulyasa, 2007: 45-46).

Berdasarkan data hasil observasi di TK Dewi Masyithoh Balung Jember mengenai peran guru sebagai seorang panutan guru memang menjadi sosok yang akan anak contoh pada setiap perilakunya, jadi sebelum memberi perintah kepada anak guru terlebih dahulu mencontohkan dan menjelaskan kepada anak tentang apa yang akan dipelajari dan apa yang akan diperankan dalam kegiatan permainan lempar tangkap bola karena anak usia dini memerlukan sesuatu yang pasti. Misalnya bagaimana cara bermainnya, bagaimana aturan bermain dalam pembelajarannya, dan juga bagaimana sikap kita terhadap teman pada saat bermain.

Guru TK Dewi Masyithoh Balung Jember berperan sebagai contoh atau teladan yang baik bagi peserta didik. Dalam kegiatan permainan lempar tangkap bola sebelum melakukan kegiatan tersebut guru melakukan demonstrasi terlebih dahulu secara langsung tentang permainan tersebut. Selain itu guru juga memberikan contoh cara menggunakan peralatan pendukung seperti bola, sehingga peserta didik paham apa yang harus dilakukan ketika mengikuti kegiatan permainan lempar tangkap bola.

### **Peran Guru Sebagai Evaluator Dalam Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Melalui Permainan Lempar Tangkap Bola Kelompok B Di TK Dewi Masyithoh Balung Jember**

Secara teoritik peran guru sebaagai evaluator, tugas guru adalah melakukan penilaian terhadap siswa dengan tujuua untuk mengetahui tingkat efektivitas, keberhasilan, dan efisien proses belajar (Indrawan, dkk, 2020: 91).

Evaluasi yang dilakukan di TK Dewi Masyhithoh Balung Jember ada tiga yaitu berupa ceklis yang dilakukan dimana guru melihat dari perkembangan anak mulai dari kognitif fisik, motorik, berkembang atau belum berkembang dan dilakukan di akhir pekan. Catatan anekdot dimana guru melakukannya dengan cara menilai anak dari kejadian-kejadian yang unik di setiap kegiatan pembelajaran dikelas maupun diluar kelas, yang terakhir guru menggunakan catatan hasil karya yaitu guru dapat menilai dari hasil karya yang dibuat sendiri oleh siswa pada saat pembelajaran di kelas maupun diluar kelas.

Hasil evaluasi pembelajaran melalui permainan lempar tangkap bola untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak di kelompok B2 TK Dewi Masyhithoh seperti yang dikemukakan oleh bu Ana, melihat dari semua aktivitas yang dilakukan oleh anak, pada setiap individual anak berbeda guru juga mempunyai trategi tersendiri. Dimana salah satu siswa yang tidak mampu mengikuti apa yang di instruksikan oleh guru, sehingga dalam evaluasi anak tersebut berkembang atau tidak berkembang dapat juga di tulis dalam



ceklist penilaian peserta didik, dan itu salah satu bukti atau salah satu informasi untuk pendidik.

Seperti yang dikemukakan oleh Krogh dan Slentz bahwa untuk mengenal anak lebih baik, maka penilaian sangat penting dilakukan oleh pendidik baik secara formal maupun non formal. Untuk itu, penilaian sebaiknya dilakukan sebelum anak melakukan aktivitas, selama anak melakukan aktivitas, dan setelah anak melakukan aktivitas, atau terhadap suatu produk hasil aktivitas anak. Hal ini juga disesuaikan dengan hasil temuan wawancara kepada Ibu Ana, dan Ibu Yuyun selaku guru kelas Kelompok B2, dan juga Ibu Maria Ulfa selaku kepala sekolah TK Dewi Masyithoh Balung Jember. Hal tersebut merupakan evaluasi implementasi pembelajaran melalui permainan lempar tangkap bola untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak kelompok B2 TK Dewi Masyithoh tahun ajaran 2020/2021.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Peran guru sebagai pendidik, sebagai model dan sebagai evaluator dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik anak melalui permainan lempar tangkap bola yaitu 1) Guru memberikan penjelasan materi tentang sebuah permainan lempar tangkap bola yang akan dilaksanakan, guru memberikan penguatan tentang cara bermain mereka, setelah memberikan penguatan guru juga memberi sebuah pertanyaan semacam games dalam sebuah permainan agar guru bisa mengukur sejauh mana pemahaman pengetahuan yang mereka terima tentang permainan lempar tangkap bola, guru menyampaikan materi dengan praktek langsung, 2) Guru mendemonstrasikan secara langsung tentang permainan lempar tangkap bola yang akan dimainkan oleh peserta didik, guru memberikan contoh gerakan dan juga materi pada saat bermain, guru memberikan contoh bagaimana menggunakan peralatan/bola yang akan digunakan, guru juga memberikan contoh memainkan dengan sportif antar teman pada saat bermain dan 3) Guru berperan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan peserta didiknya, guru menentukan keberhasilan siswa sebagai kegiatan yang bertujuan untuk menilai keberhasilan siswa, guru mengevaluasi keberhasilannya melalui program yang sudah di tentukan sebelumnya.

Saran yang perlu diperhatikan untuk peneliti diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan peran guru dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini usia 5-6 tahun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aulia Umami (2018). *Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Estafet*. Bengkulu: PAUD Lestari Srikaton.
- Indrawan, Irjus, dkk (2020). *Guru Sebagai Agen Perubahan*. Jawa Tengah: IKAPI.
- Khaironi Mulianah, "Perkembangan Anak Usia Dini", *Jurnal Golden Age*, Vol. 3 No. 1, 2018.
- Khasanah, Imroatun (2020). *Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Tari Tradisional Angguk*. Glagah.
- Maryatun, Ika Budi (2016). Peran Pendidikan PAUD Dalam Membangun Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Anak*. Vol 5 (1): 24.
- Marpaung Junierissa, "Pengaruh Pola Asuh Terhadap Kecerdasan Majemuk Anak", Djaali, Puji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, Jakarta : PT Grasindo, 2017.
- Mulyasa, E (2007). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Prasetyo, Ybnu (2013). *Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Metode Bermain Gerak Dan Lagu Pada Kelompok A*. Jawa Tengah: Universitas Sebelas Maret.
- Prawesti, Larasati Nur Indah (2020). Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Lempar Tangkap Bola. *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol 1 (1): 2.
- Umami, Aulia, dkk (2016). Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Permainan Estafet. *Jurnal Ilmiah Potensia*. Vol 1 (1): 15-20.
- Undang-undang No 14 Tahun 2005 *Tentang Guru Dan Dosen* (2014). Jakarta: Sinar Grafika.
- Wijayanti, Hesti (2018). *Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Bermain LemparTangkap Bola Besar*. Semawung Banjaroyo Kalibawang Kulonprogo.